

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan pada 350 responden untuk mengukur niat berinfraq *online* di Jabodetabek. Penelitian ini mempunyai tujuh variabel yaitu kepercayaan, keamanan, transparansi, citra merek, pengaruh sosial, religiositas, niat berinfraq *online*. Analisis data yang digunakan yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji kelayakan model, dan uji hipotesis dengan *software* SPSS (*Statistical Program For Social Science*) dan AMOS (*Analysis of Moment Structure*). Berdasarkan hasil analisis data penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan pengujian hipotesis 1 (H_1), transparansi secara signifikan berpengaruh terhadap kepercayaan
2. Berdasarkan pengujian hipotesis 2 (H_2), keamanan secara signifikan berpengaruh terhadap kepercayaan
3. Berdasarkan pengujian hipotesis 3 (H_3), citra merek secara signifikan berpengaruh terhadap kepercayaan
4. Berdasarkan pengujian hipotesis 4 (H_4), religiositas secara signifikan berpengaruh terhadap niat berinfraq *online*

5. Berdasarkan pengujian hipotesis 5 (H5), transparansi secara signifikan berpengaruh terhadap niat berinfaq *online*.
6. Berdasarkan pengujian hipotesis 6 (H6), keamanan secara signifikan berpengaruh terhadap niat berinfaq *online*.
7. Berdasarkan pengujian hipotesis 7 (H7), citra merek secara signifikan berpengaruh terhadap niat berinfaq *online*.
8. Berdasarkan pengujian hipotesis 8 (H8), pengaruh sosial secara signifikan berpengaruh terhadap niat berinfaq *online*.
9. Berdasarkan pengujian hipotesis 9 (H9), kepercayaan secara signifikan berpengaruh terhadap niat berinfaq *online*.
10. Berdasarkan pengujian hipotesis 10 (H10), transparansi secara signifikan berpengaruh terhadap niat berinfaq *online* melalui kepercayaan.
11. Berdasarkan pengujian hipotesis 11 (H11), keamanan secara signifikan berpengaruh terhadap niat berinfaq *online* melalui kepercayaan.

5.2 Implikasi Teoritis

Penelitian ini berkontribusi mengenai niat berinfaq *online*, sejalan dengan penelitian Aji et al. (2021) bahwa terdapat kebaruan pada penelitian ini dengan modifikasi variabel dan perbedaan subjek, sehingga terjadi perbedaan hasil yang di dapat bahwa pada riset sebelumnya religiositas tidak secara signifikan berpengaruh terhadap

niat infaq *online*, namun berbeda dengan penelitian ini yang menunjukkan bahwa religiositas mempunyai pengaruh terhadap niat infaq *online*, dari penelitian ini menghasilkan bahwa faktor-faktor yang dapat memengaruhi niat berinfaq *online* adalah kepercayaan, keamanan, transparansi, citra merek, pengaruh sosial dan religiositas. Dapat ditunjukkan dengan kepercayaan pada aplikasi penyalur dana infaq merupakan hal yang krusial bagi masyarakat untuk menentukan kemana harus menyumbangkan dana infaq nya agar dapat tersampaikan ke orang-orang yang tepat, selanjutnya keterbukaan juga membantu para donatur untuk mengetahui dana infaq yang terkumpul sudah tersalurkan kepada orang yang tepat, keamanan juga merupakan hal yang penting untuk menjadi pertimbangan masyarakat berniat melakukan infaq secara *online* dengan harus memastikan data pribadi nya aman tanpa adanya pembocoran data mereka.

Citra merek juga memiliki pengaruh terhadap masyarakat yang berniat berinfaq *online*, citra *platform* tersebut sudah cukup baik sehingga masyarakat tidak perlu khawatir untuk menyalurkan dana infaq nya melalui *platform* Kitabisa.com, pengaruh dari lingkungan sekitar juga mempunyai peran penting bagi masyarakat untuk menyalurkan dana infaq nya seperti pengaruh dari keluarga, teman, kerabat, sodara ataupun guru dan religiositas juga dapat memengaruhi untuk berniat melakukan infaq secara *online* dengan masyarakat mempercayai tuhan dan agama yang dianutnya dapat menentukan

untuk menyalurkan dana infaq nya melalui *online*

5.3 Implikasi Praktis

Penelitian ini dapat memberikan rekomendasi kepada penyalur dana infaq *online* bahwa terdapat faktor-faktor yang memengaruhi masyarakat dalam niat berinfaq secara *online* yaitu transparansi, keamanan, citra merek, pengaruh sosial, religiositas, kepercayaan, dan niat berinfaq *online*. Adapun kebijakan yang dapat dilakukan oleh Kitabisa.com dengan meningkatkan transparansi penyaluran dana kepada penerima dana infaq agar para masyarakat mempunyai niat berinfaq secara *online* karena dapat mengetahui uang yang mereka berikan akan sampai ke orang yang tepat dan membutuhkan.

5.4 Keterbatasan penelitian

Peneliti sudah secara maksimal dalam melakukan penelitian ini, meskipun peneliti menyadari masih terdapat beberapa kekurangan dan keterbatasan pada penelitian ini. Adapun kekurangan dan keterbatasan penelitian ini yaitu:

1. Pada penelitian ini hanya berfokus di Jabodetabek saja sehingga belum mencakup responden yang diluar dari Jabodetabek.
2. Waktu pengumpulan responden yang memakan waktu cukup lama.
3. Faktor yang memengaruhi niat berinfaq *online* pada penelitian ini belum mewakili semua faktor-faktor memengaruhi niat berinfaq *online*.

4. Pada referensi penelitian infaq online belum begitu banyak untuk menunjang proses penelitian.

5.5 Rekomendasi Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang dijelaskan sebelumnya oleh peneliti maka peneliti menyarankan untuk penelitian kedepannya.

1. Memperluas lagi populasi penelitian bukan hanya di Jabodetabek saja, bisa dengan populasi seluruh Indonesia seperti pada penelitian (Aji et al., 2021).
2. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menyebarkan kuesioner secara *online* lebih luas lagi dan merata ke seluruh populasi yang telah ditentukan.
3. Dapat menambah faktor-faktor baru agar dapat terukur faktor apa saja yang paling kuat pengaruhnya pada masyarakat untuk mempunyai niat berinfaq, dengan menambah faktor kepedulian sosial seperti pada penelitian (Yahya et al., 2023).
4. Dapat menggunakan rujukan yang sejalan tetapi masih yang relevan untuk menunjang referensi penelitian.